Copyright © The Author(s) 2022
Jurnal Dieksis ID Vol 2 No 1, Januari - Juni 2022

Kemampuan Psikomotor Dalam Memainkan Alat Musik Melalui Metode Demonstrasi Siswa

Ratna Widyastuti

SDN Winong 03 Gemarang, Indonesia

dyas.ratna4@gmail.com

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk membangkitkan dan mengembangkan minat siswa untuk lebih sungguh-sungguh dalam mempelajari kesenian; 2) menemukan alternatif metode pembelajaran kesenian khususnya seni musik dalam menghadapi siswa yang merasa tidak memiliki kemampuan minat dan bakat; dan 3) untuk mengetahui efektifitas pembelajaran seni musik melalui latihan dasar bermain alat musik ritmis dan melodis untuk meningkatkan kemampuan teknik berkarya yang kreatif dan estetik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reaserch*) yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi guru di dalam kelas khususnya upaya peningkatan kemampuan psikomotor dan minat siswa dalam memainkan alat musik. Subjek yang akan diteliti adalah siswa-siswi kelas VI di SDN Winong 03 sebanyak 17 Siswa yang terdiri dari siswa 10 laki-laki dan 7 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pembagian kuesioner. Teknik analisis data kualitatif deskriptif. Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa; ada peningkatan kemampuan psikomotor dalam memainkan alat musik ritmis dan melodis siswa kelas VI SDN Winong 03 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan metode demonstrasi. Temuan dalam penelitian ini adalah ada peningkatan kemampuan memainkan alat musik ritmis dan melodis dengan metode demonstrasi siswa.

Keywords: *Kemampuan Psikomotor, Alat Musik, Demonstrasi, Siswa SD, PTK*

Pendahuluan

Musik merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu kepada pendengar. Pengajaran musik adalah salah satu aspek yang ada dalam pembelajaran musik (Dewatara dkk., 2019). Pembelajaran musik bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memiliki pengalaman musikal terhadap music (Asmara dkk., 2018). Pengajaran musik merupakan kemampuan bermusik dengan cara memahami arti dan makna dari unsur-unsur musik yang membentuk suatu lagu/ komposisi musik yang disampaikan kepada murid melalui pengalaman kegiatan music (Edu dkk., 2019). Memahami arti dan makna dari unsur-unsur musik bagi siswa merupakan suatu pengalaman musikal dimana mereka dapat mengaplikasikan pengalaman tersebut kedalam instrument musik yang mereka pelajari masing-masing. Oleh karena itu bermain alat musik merupakan bagian dari pengajaran musik di sekolah (Fitriah dkk., 2018).

https://doi.org/10.54065/dieksis.2.1.2022.83

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan olah gerak, hal ini melibatkan otot-otot syaraf, reaksi fisik maupun keterampilan tangan manusia misalnya berlari, berjalan, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan, bermain alat musik dan lain sebagainya (Olivia, 2017). Di dalam pendidikan seni musik disekolah aspek psikomotorik digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kegiatan praktek bermain music (Agsriyani, 2021). Dalam pembelajaran seni musik di sekolah sering terjadi hambatan yang disebabkan antara lain, media alat musik yang menunjang pembelajaran kurang tersedia di sekolah, perbedaan karakteristik dan kreativitas siswa, kurangnya penguasaan / kemampuan guru dalam cara bermain alat musik karena kebanyakan para guru merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengajarkan materi seni, khususnya seni musik, selain itu mata pelajaran SBDP bukan menjadi prioritas utama (bukan termasuk mata pelajaran yang diujikan secara nasional) sehingga dianggap kurang penting (Khanifah, 2016).

Kondisi semacam itulah yang menjadi pemikiran peneliti, bahwa selama ini proses pembelajaran pendidikan seni musik seolah-olah hanya bertujuan untuk mencapai target yang sudah gariskan dalam kurikulum maupun garis besar program pengajaran (Juana, 2019). Tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa menjadi beban yang berat, karena minat siswa yang sangat terbatas dan motivasi yang terlalu melangkah kedepan dalam suatu proses pembelajaran kreativitas dan estetik (Regiagita, 2023).

Pengalaman belajar mengajar di kelas VI SDN Winong 03 hampir rata-rata siswa merasa kurang mampu atau tidak memiliki kemampuan dalam seni musik hal ini bisa dilihat dari capaian hasil belajar siswa yang cenderung rendah yaitu dengan rata-rata nilai seluruh siswa masih di bawah SKM yaitu 70. Selama pembelajaran di kelas seni musik tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa menjadi beban yang berat, karena minat dan kemampuan siswa yang sangat terbatas (Nursyahidah dkk., 2021). Selain itu kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan karena tidak adanya media pembelajaran konkrit. Dalam aspek psikomotor kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas VI SDN Winong 03 dalam pembelajaran seni musik di kelas sangatlah kurang, siswa hanya sebatas mengamati media (gambar dan video) serta mendengarkan penjelasan dari guru.

Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam hal bermain alat musik maka dipilhlah metode pembelajaran Demonstrasi (Purba dkk., 2021). Pemilihan metode ini diambil berdasarkan kelebihan yang dimiliki diantaranya, dapat menghindarkan siswa dari verbalisme (Arry dkk., 2019) karena siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil pengamatannya, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, karena siswa tidak hanya mendengar, namun juga melihat peristiwa yang terjadi, dengan mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar, serta permasalahan yang muncul akan terjawab lebih mudah dan teliti dari hasil keseluruhan proses demonstrasi (Situmorang dkk., 2013). Kebaruan pada penelitian ini adalah dalam memainkan alat musik melalui metode demonstrasi meningkatkan kemampuan psikomotor siswa kelas VI.

Metode

Penelitian yang dilakukkan menggunakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan suatu Tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Menurut Sriningsih (2018), Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* adalah sebagai bentuk kajian bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajran tersebut dilakukan. Fungsi dan peranan PTK yaitu 1) Meningkatkan kerja sama antar guru 2) Saling bertukar pikiran dan berdiskusi mengenai masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi bersama 3) Menjadi sarana komunikasi dan kolaborasi antara guru sebidang studi. Tahapan dalam pelaksanaan PTK terdiri dari 4 tahap yaitu Menyusun Rancangan Tindakan (Planning), Pelaksanaan Tindakan (Acting), Pengamatan (Observasi), Refleksi (Reflecting). (Sudarmi, 2020).

Subjek yang akan diteliti adalah siswa-siswi kelas VI di SDN Winong 03 yang beralamat di Jl. Winong-Gosong No. 234 Desa Winong Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun. Jumlah siswa kelas VI sebanyak 17 Siswa yang terdiri dari siswa 10 laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2020/2021 Semester 2, selama 3 (tiga) bulan yaitu pada bulan Januari-Maret 2020, meliputi kegiatan observasi awal pra siklus sampai selesai. Instumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berisi pertanyaan yang sangat sederhana dan berkaitan dengan permasalahan kesenian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pembagian kuesioner. Data dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar dikelas. Jika rata-rata nilai siswa di kelas ≥ 65 maka ketuntasan belajar sudah terpenuhi. Kebaruan dalam penellitian ini adalah meningkatkan kemampuan psikomotor dan minat siswa dalam memainkan alat musik melalui metode demonstrasi.

Results

Kondisi Awal Pembelajaran.

Dari hasil quesioner atau pertanyaan yang sangat sederhana, berkaitan dengan permasalahan kesenian merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui aspek kognitif yang dimiliki oleh siswa, dan dari kuesioner ini diperoleh data bahwa:

No	Uraian	Jumlah (%)
1	Siswa yang menyukai seni musik dan memiliki alat musik di rumahnya	75 %
2	Yang hanya suka menikmati seni musik, tidak memiliki alat musik	55 %
3	Siswa yang merasa perlu mempelajari lebih jauh mengenai kesenian, khususnya seni musik.	68 %
4	Siswa yang sama sekali tidak memiliki alat musik di rumahnya	14 %
5	Siswa yang lebih menyukai bidang lain	3 %

Dari data di atas menunjukkan bahwa kesenian itu tidak disukai oleh sebaian besar masyarakat itu tidaklah benar. Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran kesenian, ada beberapa catatan yang perlu dicermati yaitu bahwa Sebagian besar siswa merasa sedikit kesulitan dalam mengikuti pelajaran kesenian, dan hanya satu dua siswa yang merasa tidak kesulitan bermain musik, sedangkan sebagian kecil merasa sangat kesulitan karena memang tidak menyukai bidang kesenian.

Pelaksanaan Tindakan Kelas

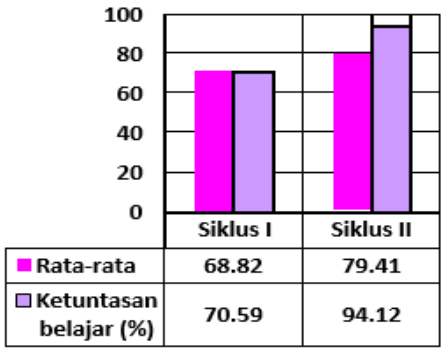
Dari data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dapat dirinci berikut ini. Untuk tiap-tiap aspek yaitu (1) Memainkan alat musik ritmis, Pada siklus I diperoleh rata-rata skor = *2,88*, sedangkan untuk siklus II rata- rata skor = *3,53* yang artinya naik *0,65%*. (2) Memainkan alat musik melodis, Pada siklus I diperoleh rata-rata skor = *4,00,* sedangkan untuk siklus II rata-rata skor = *4,35* yang artinya naik *0,35%*. (3) Hasil rata-rata, Pada siklus I diperoleh rata-rata = *68,82*, sedangkan untuk siklus II rata-rata =*79,41* yang artinya naik *10,59%*, dan (4) Ketuntasan belajar, Pada siklus I diperoleh ketuntasan belajar = *70,59%*, sedangkan untuk siklus II ketuntasan belajar = *94,12%* yang artinya naik *23,53%*.

Berdasarkan hasil penilaian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan memainkan alat musik ritmis dan melodis. Data perbandingan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar setiap siklus.

Tabel 5 Perbandingan Rata-rata dan Ketuntasan Belajar tiap Siklus

	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-Rata	68,82	79,41
Prosentase Ketuntasan	70,59%	94,12%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil uji praktek siswa tersebut, maka penulis atau peneliti menunjukkannya melalui grafik perbandingan hasil uji praktek siswa berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Rata-rata dan Ketuntasan Belajar

Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa; Ada peningkatan kemampuan memainkan alat musik ritmis dan melodis dengan metode demonstrasi siswa kelas VI SDN Winong 03 Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2020/2021.

Musik merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu kepada pendengar (Sukma, 2023). Oleh karena itu bermain alat musik merupakan bagian dari pengajaran musik di sekolah (Maressa dkk., 2013). Pengajaran musik merupakan kemampuan bermusik dengan cara memahami arti dan makna dari unsur-unsur musik yang membentuk suatu lagu/ komposisi musik yang disampaikan kepada murid melalui pengalaman kegiatan music (Bhakti., 2016). Pembelajaran musik bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memiliki pengalaman musikal terhadap music (Asniah dkk., 2013).

Dalam pembelajaran seni musik di sekolah sering terjadi hambatan yang disebabkan antara lain, media alat musik yang menunjang pembelajaran kurang tersedia di sekolah, perbedaan karakteristik dan kreativitas siswa, kurangnya penguasaan / kemampuan guru dalam cara bermain alat musik karena kebanyakan para guru merasa tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk mengajarkan materi seni, khususnya seni musik (Purnadi, 2014). Tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa menjadi beban yang berat, karena minat siswa yang sangat terbatas dan motivasi yang terlalu melangkah kedepan dalam suatu proses pembelajaran kreativitas dan estetik (Prabasari dkk., 2018).

Memahami arti dan makna dari unsur-unsur musik bagi siswa merupakan suatu pengalaman musikal dimana mereka dapat mengaplikasikan pengalaman tersebut kedalam instrument musik yang mereka pelajari masing-masing (Rohim dkk., 2022). selama ini proses pembelajaran pendidikan seni musik seolah-olah hanya bertujuan untuk mencapai target yang sudah gariskan dalam kurikulum maupun garis besar program pengajaran (Yani dkk, 2023). Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam hal bermain alat musik maka dipilhlah metode pembelajaran Demonstrasi (Oviyanti dkk., 2021). Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar, serta permasalahan yang muncul akan terjawab lebih mudah dan teliti dari hasil keseluruhan proses demonstrasi (Shanti dkk., 2019).

Di dalam pendidikan seni musik disekolah aspek psikomotorik digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kegiatan praktek bermain music (Heldisari, 2020). Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan olah gerak, hal ini melibatkan otot-otot syaraf, reaksi fisik maupun keterampilan tangan manusia misalnya berlari, berjalan, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan, bermain alat musik dan lain sebagainya (Puspitasari, 2022). Pembelajaran musik bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memiliki pengalaman musikal terhadap music (Siswardanny dkk., 2017).

Dari hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa; Ada peningkatan kemampuan memainkan alat musik ritmis dan melodis dengan metode demonstrasi siswa kelas VI SDN Winong 03 Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2020/2021. Temuan dalam penelitian ini adalah ada peningkatan kemampuan memainkan alat musik ritmis dan melodis dengan metode demonstrasi siswa.

Conclusion

Berdasarkan beberapa temuan sebelum penelitian dilaksanakan maupun setelah penelitian dilaksanakan dapat diambil kesimpulan yaitu (1) Potensi atau bakat tetap merupakan hal yang terpenting untuk menghasilkan sebuah karya seni yang dapat dinikmati melalui naluri siswa, (2) Materi pembelajaran seperti yang tertuang dalam judul penelitian ini cukup efektif untuk membantu siswa menemukan kepribadian dan identitas dalam karyanya, dan (3) Ada peningkatan kemampuan memainkan alat musik ritmis dan melodis dengan metode demonstrasi siswa kelas VI SDN Winong 03 Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini berdasarkan pada hasil rata-rata pada siklus I sebesar *68,82* (ketuntasan *70,59%*) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi *79,41* (ketuntasan *94,12%*).

Berdasarkan simpulan ada beberapa hal yang mungkin dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk melakukan pembenahan dan peningkatan hasil karya siswa melalui materi yang sederhana untuk mengungkapkan nilai kreativitas dan estetika yaitu dengan cara Memilih materi yang sederhana dan mudah dilakukan tetapi mampu mengungkap nilai artistic dan estetika selain itu bisa dengan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berkarya dengan perasaan yang senang dan nyaman sehingga tidak ada keterpaksaan ketika sedang mengejakan tugas. Temuan dalam penelitian ini adalah ada peningkatan kemampuan memainkan alat musik ritmis dan melodis dengan metode demonstrasi siswa. Hal ini menjadi rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut tentang metode demonstrasi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

Acknowledgment

-

References

Agsriyani, D. (2021). Peningkatan kemampuan seni menyanyi menggunakan alat musik sederhana pada anak kelompok B melalui metode demontrasi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(2), 404-409.

Arry, C., Fretisari, I., & Muniir, A. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Permainan Musik Ansambel Pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *8*(8), 1–10.

Asmara, P. D., & Murbiyantoro, H. (2018). Pembelajaran drum pada siswa autis Sekolah Musik Indonesia (SMI) Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, *7*(1)

Asniah, A., Ghozali, I., & Fretisari, I. (2015). Peningkatan Keterampilan Pola Tabuhan Gendang Rebana Dengan Metode Demonstrasi Di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *4*(1).

Bhakti, M. R. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Perkusi Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang Tingkat SMPLB di SLB N 1 Sleman. *Widia Ortodidaktika*, *5*(5), 529-540.

Dewatara, G. W., & Agustin, S. M. (2019). Pemasaran musik pada era digital digitalisasi industri musik dalam industri 4.0 di Indonesia. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *18*(1), 1-10.

Edu, A. L., & Tarsan, V. (2019). Pendidikan seni musik tradisional manggarai dan pembentukan kecakapan psikomotorik anak. *International Journal of Community Service Learning*, *3*(1), 1-10.

Fitriah, L., Syahroni, S., & Hasabuddin, M. (2018). Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Alat Musik Kompang di SMP Negeri 2 Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *KOBA*, *5*(2), 49-59.

Heldisari, H. P. (2020). Efektivitas Metode Eurhythmic Dalcroze Terhadap Kemampuan Membaca Ritmis Notasi Musik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(3), 468-478.

Juana, J. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik Menggunakan Alat Musik Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 4 SUNGGUMINASA* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Khanifah, S. (2016). *Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran Bermain Alat Musik Melodis pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewantara Kabupaten*

Maressa, T. C., Toruan, J. L., & Yuliasma, Y. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Membaca Notasi Balok Menggunakan Alat Musik Di Smpn 4 Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, *2*(1), 38-46.

Nursyahidah, W. I., Ghozali, I., & Silaban, C. Y. (2021). Peningkatan Kemampuan Memainkan Alat Musik Tradisional Beruas Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *10*(3).

Olivia, A. (2017). Pencapaian Pengembangan Diri Siswa Autis Melalui Ekstrakurikuler Musik Oklik Di SDLB PKK Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, *5*(1).

Oviyanti, A. M., & Handayaningrum, W. (2022). Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, *11*(1), 89-107.

Prabasari, Y. G. D., & Wafa, M. U. (2018). Strategi Pembelajaran Biola Pada Anak di Beethoven Musik Course. *Jurnal Seni Musik*, *7*(1), 48-56.

Purba, P. B., Mawati, A. T., Juliana, J., Kuswandi, S., Hulu, I. L., Sitopu, J. W., ... & Masrul, M. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis.

Purnadi, Y. D. (2014). Pembelajaran ekstrakurikuler band di SMA Negeri Jatilawang kabupaten Banyumas. *Jurnal Seni Musik*, *3*(1).

Puspitasari, A. D. (2022). Pelatihan Musik Keroncong Di Group Keroncong Side Of X Kabupaten Trenggalek. *Repertoar Journal*, *2*(2), 188-205.

Regiagita, D. (2023). Pembelajaran Tari Jaranan Sentherewe Untuk Anak-Anak Dengan Metode Nyacah di Sanggar Seni Prana Kesuma Aji Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, *12*(1), 105-123.

Rohim, H. H., & Rahayu, E. W. (2022). Mini Concert Sebagai Pendekatan Evaluasi Pembelajaran Piano Anak Usia Dini di Kursus An Musik Ngawi. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, *11*(2), 256-275.

Shanti, B. D., Sukmayadi, Y., & Cipta, F. (2019). Pelatihan Marching Band Gita Bahana Juang Karawang. *SWARA-Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, *1*(2), 44-53.

Siswardanny, M. E., & Handayaningrum, W. (2017). Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung Dengan Metode Isyarat di SMA negeri 3 Magetan. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, *6*(1).

Situmorang, H., & Situmorang, M. (2013). Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pada Pengajaran Sistem Koloid. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, *19*(1), 28.

Sriningsih, E. (2018). Dampak Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Musik Dengan Teknik Bermain Alat Musik Recorder Di Kelas VII 1 SMP Negeri Mataram Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, *3*(1), 204-209.

Sudarmi, L. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA di Kelas I Sdn Karang Asih 11 Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Pedagogiana*, *8*(4), 325543.

Sukma, I. (2023). Pembelajaran Alat Musik Ritmis pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Belitang Jaya Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Mebang: Kajian Budaya Musik dan Pendidikan Musik*, *3*(1), 33-40.

Yani, A. A., & Lumbantoruan, J. (2023). Pembelajaran Ansambel Musik di Kelas IX SMP YTKA Solok Selatan. *Jurnal Sendratasik*, *12*(1), 86-92.